



PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN PERAN BUMDES BANGKIT JAYA TERHADAP PENGEMBANGAN DESA WISATA DI DESA SUGIH WARAS KECAMATAN TELUK GELAM KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Cindi Pramita¹, Nova Yanti Maleha², Muharir³

¹Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah STEBIS IGM Palembang

^{2,3}Dosen Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Email: cindi1234@gmail.com, nova@stebisigm.ac.id, muharir@stebisigm.ac.id

Abstract

This research was conducted in Sugih Waras Village, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir Regency. The purpose of this study was to determine the influence of human resources and the role of BUMDes Bangkit Jaya on the development of tourism villages in Sugih Waras Village, Teluk Gelam District, Ogan Komering Ilir Regency. The type of research used is quantitative research. The method used is correlational studies, survey research and data quality testing, classical assumption test, multiple linear regression and hypothesis testing using the SPSS (Statistical Package for Social Science) application 25. The results of this study indicate that (1) Human Resources and Role Variables BUMDes partially positive and significant effect on Tourism Village Development. (2) The variables of Human Resources and the Role of BUMDes simultaneously (simultaneously) have a significant influence on the development of tourist villages

Keywords: *Human Resources, Role of BUMDes, Tourism Village Development*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Desa Sugih Waras Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Peran BUMDes Bangkit Jaya Terhadap Pengembangan Desa Wisata Di Desa Sugih Waras Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan studi korelasional, penelitian survey serta uji kualitas data, uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis yang menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Paackage For Sosial Science) 25. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Variabel Sumber Daya Manusia dan Peran BUMDes secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan Desa Wisata. (2) Variabel Sumber Daya Manusia dan Peran BUMDes secara bersamaan (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan desa wisata.

Kata Kunci: *Sumber Daya Manusia, Peran BUMDES, Pengembangan Desa Wisata*

PENDAHULUAN

Dalam Peraturan dengan perkembangan Desa dan BUMDes saat ini, terutama setelah hadirnya UU Nomor 6 Tahun 2014 serta Peraturan Pemerintah Nomor 43

Tahun 2014, yang menyebutkan bahwa, “Untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan, didirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”

Penjelasan Undang-undang diatas sangat jelas bahwa pemerintah memberikan kebijakan kepada pimpinan desa atau nama lainnya yang memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat sekitar. Namun berbagai cara telah dilakukan oleh pemerintah untuk memajukan desa salah satunya yang diwadahi oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikembangkan oleh Pemerintah Pusat guna untuk memajukan desa tersebut.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa. Dimana pendirian BUMDes dimaksudkan untuk menjalankan usaha ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh desa atau kerja sama antar desa dengan tujuan untuk memakmurkan desa.

BUMDes berfungsi untuk memfasilitasi dan melindungi serta memberdayakan kesejahteraan ekonomi masyarakat pedesaan. BUMDes berperan mengatur perekonomian yang ada di desa sehingga BUMDes dibangun sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat desa dan melakukan pembangunan agar terciptanya perubahan perekonomian yang lebih baik

LANDASAN TEORI

1. Sejarah BUMDes Bangkit Jaya Di Desa Sugih Waras

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan desa wisata yang sedang dikembangkan oleh BUMDes Bangkit Jaya.

BUMDes Bangkit Jaya didirikan pada tanggal 05 Mei 2015, yang terletak di Desa Sugih Waras Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir, yang mana berbatasan dengan Desa Muara Telang, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tanjung Lubuk, Sebelah Timur berbatasan dengan Lintas Timur dan di Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Jambu Ilir. Edi Johan, Direktur BUMDes menjelaskan bahwa sejak tahun 2015- 2018, BUMDes Bangkit Jaya mulai merintis dan mendapatkan modal sebesar 60 juta per Tahun. BUMDes Bangkit Jaya memiliki Gedung Serba Guna yang digunakan untuk kegiatan operasional serta memiliki jenis usaha dan permodalan seperti Unit Pertanian, Unit Perdagangan dan Unit Usaha Jasa (Sewa Menyewa yang meliputi: kursi, tenda, dan alat-alat prasmanan). Hasil dari sewa tersebut akan diserahkan ke kas BUMdes dan kemudian akan dikelola kembali untuk kegiatan BUMdes.

Pada saat ini Pemerintahan Desa Sugih Waras sedang berperan penting dalam mengembangkan desa melalui pengembangan Desa Wisata dengan 45 memanfaatkan potensi-potensi yang ada di desa sesuai adat istiadat/budaya

setempat untuk dikelola bersama oleh pemerintah desa dan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kemajuan desa

2. Visi Misi BUMDes Bangkit Jaya Di Desa Sugih Waras

Visi: Desa Mandiri dan Sejahtera

Misi: Peduli, Sinergi, Religius

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder berdasarkan Kuesioner, Dokumentasi, Wawancara, dan Observasi yang dilakukan langsung kepada pegawai BUMDes Bangkit Jaya Di Desa Sugih Waras. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, dimana semua objek yang ada digunakan semua adapun sampel yang diangkat terdapat 35 pegawai BUMDes Bangkit Jaya Di Desa Sugih Wara

PEMBAHASAN

1. Sumber Daya Manusia

Mengelola sumber daya manusia menjadi hal yang sangat penting dalam pencapaian tujuan. Sumber daya dapat dibagi menjadi dua yaitu sumber daya manusia (Human Resources) dan sumber daya alam (Natural Resources). Sumber daya manusia merupakan kunci tak kalah penting karena manusialah yang akan mengelola sumber daya finansial dan alam menjadi potensi usaha yang mendatangkan keuntungan sekaligus manfaat bagi warga desa. Dengan kapasitas sumber daya manusia yang memumpuni. BUMDes akan dapat menggali potensi desanya sendiri. Sedangkan sumber daya alam erat kaitannya dengan bentang alam.

Sedangkan menurut Susilo Martoyo menyatakan bahwa Sumber Daya Manusia adalah suatu yang timbul dari interaksi antara manusia yang selalu mencari alat untuk mencapai tujuan dan sesuatu di luar manusia yang ada pada saat ini disebutkan dengan alam dan budaya.

Fungsi manajemen sumber daya manusia 1). Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, Pengendalian, Pengembangan, Pengintergrasian, Kedisiplinan, dan Pemberhentian

2. BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)

Menurut Pasal 1 angka (6) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUMdes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

Menurut Maryunani BUMdes merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian 13 desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

Tujuan dan fungsi BUMDes antara lain: 1). Meningkatkan perekonomian desa. 2). Mengoptimalkan asset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa. 3). Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa. 4).

Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga

3. Pengembangan

Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan, pembangunan secara bertahap dan teratur yang menjurus ke sasaran yang 16 dikehendaki. pengembangan yang berarti suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan keahlian teoritis, konseptual, dan moral.[9]

Menurut Iskandar Wiryokusumo dalam Afrilianasari Pengembangan adalah suatu proses secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan, serta kemampuan kemampuan sebagai bekal atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi mandiri.

4. Desa Wisata

Desa Wisata adalah desa yang memiliki potensi keunikan dan daya tarik wisata yang khas, baik berupa karakter fisik lingkungan alam pedesaan maupun kehidupan sosial budaya kemasyarakatan yang dikelola dan dikemas secara menarik serta mampu menggerakkan aktifitas ekonomi pariwisata yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat setempat.

Menurut Priasukmana dan Mulyadin, Desa Wisata adalah suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan dari suasana yang mencerminkan 18 keaslian dari pedesaan itu sendiri mulai dari sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas dan dari kehidupan sosial ekonomi atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik.

Pengembangan Desa Wisata akan berhasil jika semua potensi Desa seperti sumber daya manusia dan potensi alam yang dimiliki dapat disenergikan secara maksimal. Tentunya pengembangan Desa Wisata harus mendapat dukungan dari Pemerintah Desa setempat dan masyarakatnya.

HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Pengaruh Sumber Daya Manusia (X1) Terhadap Pengembangan Desa Wisata (Y) di Desa Sugih Waras Kec. Teluk Gelam Kab. Ogan Komering Ilir.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa Variabel Sumber Daya Manusia (X1) memiliki nilai thitung yang lebih besar dari nilai ttabel (3,991 > 2,03693) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Sumber Daya Manusia secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Desa Wisata. Maka, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan Desa Wisata. Dengan demikian semakin baik kinerja dari seseorang akan mempengaruhi potensi sumber daya manusia yang ada. Hal ini sesuai dengan konsep kinerja yang dikemukakan oleh Ivancevich, Konopaske, dan Matteson bahwa kinerja menunjukkan kemampuan dan keterampilan pekerja dan lebih menekankan pada

kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi, mulai dari kemampuan kognisi (keyakinan seseorang tentang suatu yang didapatkan), afeksi (Perasaan), dan psikomotor (Perilaku). 2. Pengaruh Peran BUMDes (X2) Terhadap Pengembangan Desa Wisata (Y) di Desa Sugih Waras Kec. Teluk Gelam Kab. Ogan Komering Ilir. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel Peran BUMDes (2) memiliki nilai thitung yang lebih besar dari nilai ttabel ($4,559 > 2,03693$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,033 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Peran BUMDes secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Desa Wisata. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Peran BUMDes secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Desa Wisata. Maka, H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Peran BUMDes berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan Desa Wisata. Menurut Teori yang dikemukakan oleh Seyadi bahwa BUMDes berperan penting dalam pembangunan dan pengembangan potensi desa yang 65 pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan mengembangkan perekonomian desa 3. Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Peran BUMDes Bangkit Jaya Terhadap Pengembangan Desa Wisata di Desa Sugih Waras Kec. Teluk Gelam Kab. Ogan Komering Ilir. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh Sumber Daya Manusia dan Peran BUMDes terhadap Pengembangan Desa Wisata di Desa Sugih Waras. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistic Fhitung sebesar 4,740 satusatuan dan Ftabel 3,29 dengan tingkatan signifikan $0,016 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Fhitung $>$ Ftabel ($4,740 > 3,29$). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh secara simultan terhadap Pengembangan Desa Wisata. Hasil uji determinasi R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai determinasi sebesar 0,229 satu-satuan artinya persentase sumbangan pengaruh variabel Sumber Daya Manusia dan Peran BUMDes terhadap Pengembangan Desa Wisata sebesar 22,9% sedangkan sisanya sebesar 77,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diketahui bahwa dari ketiga variabel yang signifikan tersebut, ternyata variabel Sumber Daya Manusia dan Peran BUMDes secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Pengembangan Desa Wisata di Desa Sugih Waras Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Peran BUMDes Bangkit Jaya Terhadap Pengembangan Desa Wisata di Desa Sugih Waras Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir, maka dapat ditarik kesimpulan: Variabel Sumber Daya Manusia (X1) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Pengembangan Desa Wisata (Y). Ditunjukkan dengan nilai thitung yang lebih besar dari nilai ttabel ($3,991 > 2,03693$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$). Ketika Sumber Daya Manusia tinggi maka pengembangan Desa Wisata akan meningkat begitu juga sebaliknya. Variabel Peran BUMDes (X2) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Pengembangan Desa Wisata (Y). Ditunjukkan dengan nilai thitung yang lebih besar dari nilai ttabel ($4,559 > 2,03693$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,033 < 0,05$). Ketika Peran BUMDes

meningkat maka Pengembangan Desa Wisata akan meningkat juga begitu juga sebaliknya Variabel Sumber Daya Manusia (X1) dan Peran BUMDes (X2) secara bersamaan atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Pengembangan Desa Wisata (Y). ditunjukkan dengan hasil uji F diperoleh hasil perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,740 > 3,29$) dan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 ($0,016 < 0,05$). Ketika Sumber Daya Manusia dan Peran BUMDes meningkat maka terjadi Peningkatan Terhadap Pengembangan Desa Wisata

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua, Balai Pustaka:2003)h. 473.””
- Hartini, ‘Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat,’ Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan. Kesejaht. Masy., no. Di Desa Batetangnga Kab. Polman.”
- Herry Kamaroesid, *Tata Cara dan Pengelolaan BUMdes*. Jakarta, 2016.
- Hery Kamaroesid, *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDes*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2008.
- Mustiari, ‘Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Pengetahuan Alam,’ Pendidikan, vol. 3, pp. 10–26, 1385.”
- Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia, “Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.” p. 2, 2008.
- Priasukmana Soetanso dan R. Mohamad Mulyadin, ‘No Title,’ Pengemb. Desa Wisata Pelaks. Undang. Oton. Drh., p. 38, 2013.”
- S. Martoyo, *Manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta, 1992.”
- Saniyah, ‘Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Perpekstif Ekonomi Islam (Studi Pada BUMdes Kilu Angkon Di Desa Sukaraja Ulu Krui Kec. Way Krui Kab. Pesisir Barat),’ Fak. Ekon. dan Bisnis Islam. Univ. Islam Negeri.”
- Suryo Sakti Hadiwidjoyo, *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- T. P. H. Atmoko, “ “Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman,’ Media Wisata, vol. Vol 12, no. No 2, p. 147, 2014.”
- T. R. M. Eko Yulianto, Rizkana Apriezka, Hr Maryono, *BUMDes Pilar Kekuatan Indonesia*. Jakarta: Prasetiya Mulya Publishing, 2019.”